

Pelatihan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Suriyati¹, Muh. Rivaldi Anwar², Jamaluddin³

^{1,2,3}Universitas Islam Ahmad Dahlan

e-mail: suriyati.iain@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait penulisan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu yang pertama tahap sosialisasi kepada pihak sekolah terkait dengan pelatihan ini, yang kedua tahap persiapan dan perencanaan dan yang ketiga tahap pelaksanaan. Pelatihan ini diikuti oleh para guru di di Desa Samaturue, Kecamatan Tellulimpoe, sebanyak 20 guru. Adapun cara dilakukan ialah memaparkan materi teoretis dan praktis tentang penelitian tindakan kelas (PTK), 2) memberikan materi tentang analisis data pada pembahasan terkait penelitian tindakan kelas, 3) mengamati kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil pada pelatihan PTK yaitu memberikan tambahan pengetahuan kepada guru terkait dengan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas kemudian menambah pengalaman, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pentingnya PTK untuk dipahami dan dikuasai dalam peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh kepala sekolah dan guru yang bertempat di ruang kelas 4 SDN 95 Jatie dengan pemberian materi tentang penyusunan laporan PTK Sasaran selanjutnya agar pelatihan ini terus dikembangkan dan terus dilaksanakan secara terus-menerus.

Kata Kunci : Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas, Pendidik

Abstract

This training activity aims to provide knowledge related to writing classroom action research (PTK). The methods used in this activity are the first stage of socialization to the school regarding this training, the second stage of preparation and planning and the third stage of implementation. This training was attended by 20 teachers in Samaturue Village, Tellulimpoe District. The way to do this is to explain theoretical and practical material about classroom action research (PTK), 2) provide material about data analysis in discussions related to classroom action research, 3) observe classroom action research training activities. As for the results of PTK training, namely providing additional knowledge to teachers regarding the preparation of class action research reports and then gaining experience, this activity also increases awareness of the importance of PTK to be understood and mastered in improving the quality of education. The training activity was attended by the principal and teachers located in class 4 of SDN 95 Jatie with the provision of material regarding the preparation of PTK reports. The next target is that this training continues to be developed and continues to be implemented continuously.

Keywords: Training, Classroom Action Research, Educator

1. PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran (Rahman & Nur, 2023) adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Guru yang profesional adalah guru (Suriyati dkk., 2022) yang selain mempunyai kemampuan mengajar yang baik, juga mempunyai kemampuan dalam memecahkan permasalahan atau kesulitan belajar siswa di kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mencari solusi dari masalah proses pengajaran tersebut. Cara untuk memecahkan permasalahan yaitu guru akan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan proses pembelajarannya dengan mempelajari apa yang masalah dalam kelas (Ani Widayati, 2008). Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan adalah salah satu persoalan penting dalam kehidupan manusia (Suriyati dkk., 2023) untuk mempersiapkan generasi yang mampu bersaing di abad ke-21. Pendidikan merupakan suatu proses yang akan terus dilalui manusia sepanjang hidupnya, dari pembuahan hingga kematian. Pendidikan perlu direncanakan dengan baik agar proses pembelajaran berlangsung secara maksimal. Selain itu, perlu juga memperhitungkan partisipasi siswa di kelas. Suatu proses pembelajaran dengan partisipasi aktif siswa akan jauh lebih bermakna dibandingkan proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru (Rifanty, 2019).

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar (Ismunandar dkk., 2023). Pembelajaran merupakan bantuan pendidik dalam proses perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada setiap peserta didik. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang membantu siswa belajar dengan baik (Nurrita, 2018). Proses belajar berlangsung sepanjang hidup seseorang dan dapat berlangsung dimana saja, kapan saja. Dalam pembelajaran, guru merupakan pendidik, figur, teladan, dan pengenal bagi peserta didik yang diajarnya serta lingkungannya. Oleh karena itu, tentunya menjadi seorang guru harus memenuhi standar dan kualitas tertentu (Suriyati dkk., 2022). Sebagai seorang guru, harus menunjukkan rasa tanggung jawab, kemandirian, wibawa dan disiplin yang dapat menjadi teladan bagi siswa Anda. (Yestiani & Zahwa, 2020). Salah satu bentuk pemutakhiran kewajiban guru sebagai profesional adalah dengan diadakannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Di harapkan dengan adanya undang-undang dan peraturan pemerintah ini, para guru dapat terus mengembangkan profesionalismenya secara berkelanjutan. Melaksanakan program pengembangan keprofesian secara berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan dan menghasilkan guru/pendidik yang berkualitas. (Yantoro & Kurniawan, 2020). Keterlibatan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran semakin menjadi penting di Indonesia seiring dengan tuntutan profesionalisme guru sebagai salah satu usaha perbaikan kualitas pendidikan Indonesia yang terus berusaha didorong pemerintah (Suriyati, 2019).

Kemajuan pendidikan Indonesia sangat bergantung pada guru (Suyitno, 2019) sebagai pembelajar di sekolah. Guru juga diharuskan mengembangkan profesionalitas kerjanya dengan cara pelatihan dan pembelajaran secara berkelanjutan. (Wiradimadja dkk., 2019). Meningkatnya profesionalisme guru ditandai dengan peningkatan keterampilan yang harus dimiliki guru (Suriyati dkk., 2022), khususnya keterampilan yang berhubungan dengan pengajaran. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi guru, antara lain memberikan semangat kepada guru agar proses pembelajaran yang disampaikan dapat efektif dan efisien yang ditandai dengan pembelajaran yang diuntut harus memenuhi kebutuhan siswa dan membuat siswa dapat menggali potensinya yang pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak bersifat membosankan, sehingga langkah yang dilakukan dalam pembelajaran haruslah tepat sehingga dapat membuahkan hasil peningkatan terhadap hasil belajar maupun motivasi belajar siswa dan mengarahkan kepada ketercapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Dalam melaksanakan PTK, guru harus mengetahui permasalahan apa yang paling mendesak dan mendapat perhatian khusus mengenai permasalahan pembelajaran yang perlu diatasi untuk meningkatkan prestasi atau motivasi siswa. Pelaksanaan pelatihan ada beberapa guru belum mampu membuat laporan hasil penelitian tindakan kelas sehingga dalam pengerjaannya kurang maksimal dan seadanya saja akibat pemahaman yang kurang lengkap dan jelas. Oleh karena itu, penting untuk untuk dilaksanakan pelatihan terkait dengan PTK. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini adalah adanya peningkatan penguasaan guru peserta pelatihan tentang PTK. Adapun tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pembekalan, dan pengarahan kepada para guru terkait dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas (PTK) di SD. Negeri 95 Jatie Desa Samaturue bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam memecahkan berbagai masalah yang terjadi di kelas dalam perbaikan kualitas pembelajaran dan menjadi salah satu syarat yang sekiranya harus dikuasai oleh guru ketika ingin naik pangkat dijenjang sebagai guru yang profesional.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat, di SD Negeri 95 Jatie, Desa Samaturue, Kec. Tellulimpo, yang dilaksanakan pada tanggal pada tanggal 6 Maret 2023 dengan fokus pelaksanaan yang dibagi menjadi :

a. Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, yaitu adanya jalinan komunikasi penulis tentang rencana untuk mengadakan program kerja dalam hal ini dengan kepala sekolah SD Negeri No.95 Jatie dengan kesediaannya lokasi serta jadwal pada kegiatan pelatihan ini.

b. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan dengan memperhatikan dan menjadi keberlangsungan kegiatan sebagai berikut: tahapan ini meliputi: 1) Pengantaran surat undangan kepada pemateri yang telah ditentukan sebelumnya, 2) pemberian undangan menghadiri kegiatan pelatihan di SD Negeri 95 Jatie sekaligus peminjaman tempat kegiatan yang berada di desa Samaturue.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan media *power point* sebagai bahan ajar dalam pelaksanaan kegiatan dengan bahasan meliputi: 1) Pengertian PTK, 2) Tujuan PTK, 3) Alur PTK dan Sistematis Penulisan laporan PTK, dan pemberian sesi tanya jawab bagi peserta pelatihan. Yang berlangsung selama yakni mulai pukul 13.00-15.30 dengan peserta guru yang berlangsung di kelas 4 SD. Negeri 95 Jatie.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan di SDN 95 Jatie dilaksanakan pada hari senin 6 Maret 2023 yang melibatkan pimpinan dan para tenaga pendidik yang ada di SDN 95 Jatie dalam pelatihan (PTK) Penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini disambut hangat dan dukungan dari kepala sekolah dalam hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pelatihan tersebut dan bersama-sama kebersamaan dalam pelatihan ini. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh kepala sekolah dan guru yang bertempat di ruang kelas 4 SDN 95 Jatie dengan pemberian materi tentang penyusunan laporan PTK.

Gambar 1. Pembuka acara dari kepala sekolah



Gambar 2. Pemaparan Materi PTK



Dalam kegiatan ini pula membahas pengertian, tujuan PTK serta alur dan sistematis penulisan Laporan Penelitian tindakan kelas (PTK) dan pentingnya PTK untuk dipahami dan dikuasai oleh seorang guru atau tenaga pendidik yang menjadi ujung tombak tercapainya pembelajaran yang mengedepankan perubahan kepada muridnya dalam pembelajaran dikelas yang nantinya dengan adanya pelatihan penulisan PTK ini menghasilkan guru-guru yang mementingkan adanya perubahan dalam pendidikan yang berkualitas yang ditandai dengan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas dan dapat meningkatkan kemampuan dirinya dalam mencapai guru yang mempunyai kompetensi profesionalisme guru (Wahyuningsih, 2020).

Melaksanakan pelatihan di lingkungan masyarakat (tenaga pendidik) terkait pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK), tenaga pendidik dapat memberikan solusi inovatif dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemikiran, dan memecahkan permasalahan pembelajaran yang muncul. Guru dilatih (Sumarto, 2021) Pengembangan kurikulum yang kreatif dalam kelas, dapat dilihat kemampuan berpikir tenaga pendidik serta keterlibatannya yang kuat dan berupaya serta berinovasi dalam pengembangan kurikulum yang pada akhirnya bisa terwujudnya dalam pengembangan profesionalitas guru khususnya di Desa Samature. Menurut Sanjaya, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran praktis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas

dalam pelaksanaannya sangat kondisional dan situasional. Menurut Madya, juga tentang pengembangan keterampilan atau pendekatan baru dan pemecahan masalah melalui penerapan langsung di kelas atau tempat kerja (Afandi, 2014).

Pada kegiatan ini dapat mendorong tenaga pendidik untuk mengembangkan kegiatan kelas dalam konteks kondisi kelas yang berkelanjutan (Rahyasih dkk., 2020). Selain itu, penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pendidikan yang muncul (Azizah, 2021). Hal ini menjadikan temuan penelitian guru sebagai dasar pengembangan kurikulum. Ketika seorang guru menjalani penelitian, ia menyadari kekurangannya dan berusaha melakukan perubahan serta meningkatkan keterampilannya. Guru menyadari pentingnya kegiatan reformasi dan inovasi pembelajaran guna meningkatkan pendidikan ke arah yang lebih baik lagi. Timbulnya kesadaran tersebut menimbulkan rasa percaya diri pada diri guru, yang kemudian meningkatkan harga diri dan kualitas profesional guru. (Jihad, 2013).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kedepannya menjadi solusi dapat meningkatkan kemampuan guru yang berpusat untuk meningkatkan kemampuan dunia kerja dan meningkatkan mutu pembelajaran tentunya saat penyusunan laporan PTK dengan sebaik mungkin. Solusi yang disodorkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi yang berkepanjangan oleh tenaga pendidik pada objek kegiatan ini di SDN 95 Jatie adalah dalam hal ini dalam kemampuan menyusun laporan penulisan PTK dengan baik yakni sesuai alur dan sistematika penulisan yang benar. Sebagaimana guru di perlukan adanya kemampuan profesionalisme (Aqib, 2002) yang akan menunjang dirinya dalam kemampuan yang dibutuhkan setelah menguasai tata cara penulisan laporan PTK yang baik yang sangat dibutuhkan untuk dikembangkan dalam menghadapi permasalahan pembelajaran dikelas.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penelitian tindakan kelas, tenaga pendidika dapat mampu mengetahui terkait bagaimana melaksanakan penelitian ini sesuai langkah-langkah dalam penelitian PTK dan mengetahui karakteristik dari PTK tersebut. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pelatihan penulisan PTK dapat disimpulkan bahwa pelatihan PTK memberikan tambahan pengetahuan kepada guru di SD 95 Jatie terkait dengan penyusunan laporan penelitian kemudian menambah pengalaman, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pentingnya PTK untuk dipahami dan dikuasai dalam peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh kepala sekolah dan guru yang bertempat di ruang kelas 4 SDN 95 Jatie dengan pemberian materi tentang penyusunan laporan PTK Sasaran selanjutnya agar pelatihan ini terus dikembangkan dan terus dilaksanakan secara terus-menerus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelatihan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pemateri pelatihan dalam pemberian materinya dan terkhusus untuk kepala sekolah dan tenaga pendidik di SDN 95 Jatie Desa Samaturue untuk perhatian dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan penulisan laporan PTK.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Ani Widayati, 2018. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Aqib, Z. (2002). Profesionalisme guru dalam pembelajaran. *Surabaya: Insan Cendekia*.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Ismunandar, A. A., Suriyati, S., & Nurjannah, N. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mengembangkan Self Efficacy Matematika. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 41–51.
- Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171–187.
- Rahman, H., & Nur, M. J. (2023). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 15(1), 30–39.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan keprofesian berkelanjutan: Sebuah analisis kebutuhan pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru sustainability professional development: A scientific paper training need analysis for teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20, 136–144.
- Rifanty, E. (2019). Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Peserta Didik Kelas V Sd Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Jpsd*, 1(1), 6.
- Sumarto, Y. (2021). *TINJAUAN TERHADAP FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*.
- Suriyati, S. (2019). GURU SEBAGAI JABATAN KARIR DAN PROFESIONAL. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 11(2), 52–62.
- Suriyati, S., Nurhayati, R., Suwito, A., Burhanuddin, B., & Sartina, S. (2022). PROFESIONALISME GURU PAI SMU DI SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI, SULAWESI SELATAN. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2022*.
- Suriyati, S., Syukri, M., & Dinar, D. (2023). PENERAPAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PEDAGANG DI LINGKUNGAN BONGKONG KELURAHAN SAMAENRE KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 246–252.
- Suyitno, S. (2019). Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru Gunungkidul, DI Yogyakarta. *Surya Abdimas*, 3(2), 44–48.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3Bz-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=untuk+dipahami+dan+dikuasai+oleh+seorang+guru+ata+u+tenaga+pendidik+yang+menjadi+ujung+tombak+tercapainya+pembalajaran+yang+menged+epankan+perubahan+kepada+muridnya+&ots=pk-KOsutQt&sig=GT0awgQ6XG4AjQJt7FPJJo49cZA>
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto, S. (2019). Pelatihan Ptk Bagi Guru Ips Smp/Mts Malang Raya. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.17977/um032v0i0p6-12>
- Yantoro, Y., & Kurniawan, A. R. (2020). Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk Menunjang Profesi Guru Di SDN 111/I Muara Bulian. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(2), 93–98.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>